

## Industri Petrokimia Berperan Penting dalam Meningkatkan Perekonomian

“Saat ini jumlah industri petrokimia di Jawa Timur terdiri dari 125 unit usaha Industri Besar dan 270 unit usaha Industri Menengah dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 59.594 orang,” kata Eddi Wiyono.

JAKARTA (IM) - Pengembangan industri petrokimia nasional berperan penting untuk meningkatkan perekonomian serta menyerap tenaga kerja. Namun, substitusi impor masih menjadi tantangan besar dalam pengembangan industri tersebut.

Hal ini terjadi karena impor produk petrokimia intermediate, bahan baku plastik dan serat sintesis masih cukup besar,” kata Asisten Deputi Migas, Pertambangan dan Petrokimia Kedepujian Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Negara, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Andi Novianto, seperti dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Minggu (29/5).

Pada kesempatan yang berbeda, Deputi Pengembangan Usaha Badan Milik Negara, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Monty Girianna menyatakan bahwa Pemerintah telah melakukan langkah awal untuk melepas ketergantungan impor produk-produk petrokimia, salah satunya dengan restrukturisasi TubanPetro pada tahun 2019 lalu.

Untuk meneruskan langkah tersebut, Kedepujian Pengembangan Usaha Badan Milik Negara, Riset dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengadakan Forum Group Discussion (FGD) “Pengembangan Industri Petrokimia di Jawa Timur”, Jumat (28/5), yang dihadiri oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, Perguruan Tinggi, serta Perusahaan-Perusahaan Petrokimia di Jawa Timur.

Perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur Eddi Wiyono pada kesempatan tersebut memaparkan peran Jawa Timur sebagai kontributor terbesar kedua di Pulau Jawa terhadap perekonomian nasional pada Triwulan I tahun 2021 dengan kontribusi sebesar 24,62%.

“Saat ini jumlah industri petrokimia di Jawa Timur terdiri dari 125 unit usaha Industri Besar dan 270 unit usaha Industri Menengah dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 59.594 orang. Pemerintah Daerah senantiasa memberikan kemudahan dalam pengembangan industri diantaranya dengan menyediakan kawasan-kawasan industri, serta melakukan perubahan RT/RW bila diperlukan,” kata Eddi.

Dalam pengembangan industri, Pemprov Jatim telah memfokuskan pada Kawasan Strategi Nasional Gerbangkertasula dan Madura, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (Selingskar Ijen) dan Selingskar Wilis (Jalur Lintas Selatan).

Selanjutnya, perwakilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Jawa Timur Rizally Nur Aditya menyampaikan bahwa tahun 2020 ekonomi Jawa Timur mengalami kontraksi 2,39% namun realisasi investasi mampu meningkat sebesar 33,8%.

“Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) didominasi oleh investasi di bidang petrokimia yaitu oleh PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia sebesar Rp4,9 triliun di Kabupaten Tuban. Selain itu Proyek Grass Root Refinery (GRR) Tuban telah

lima sampai sepuluh tahun ke depan perlu memasukkan teknologi konversi methanol to olefin, methanol to gasoline, teknologi gasifikasi batubara dan teknologi produksi petrokimia dari CPO dan biomass.

“Selain mendorong implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam pelatihan, praktek, magang dan pengembangan proyek penelitian dalam pengabdian serta pengembangan masyarakat, peningkatan kolaborasi antara pengembangan industri, Pemerintah dan Perguruan Tinggi juga perlu dilakukan,” tutur Wawan.

PT Pertamina yang diwakili oleh Andi Prihandono mengutarakan keinginan Pertamina untuk dapat berpartisipasi lebih dalam bisnis petrokimia karena saat ini porsi Pertamina dalam bisnis tersebut hanya 10%. Peningkatan demand petrokimia sebesar 3% pertahun masih dipenuhi oleh barang impor sehingga

## Bupati Bekasi Hadiri Rakor Pengarahan Presiden RI dengan Kepala Daerah se-Jawa Barat



Kepala daerah se-Jawa Barat berfoto bersama di depan Balai Kota Bogor saat mengikuti Rapat Koordinasi Pengarahan Presiden RI, Joko Widodo di Istana Kepresidenan, Bogor, Jawa Barat, Kamis (27/5/2021).

BOGOR (IM) - Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja menghadiri Rapat Koordinasi pengarahannya Presiden Republik Indonesia dengan Kepala Daerah se-Provinsi Jawa Barat. Acara berlangsung di Istana Kepresidenan Bogor Jawa Barat, pada Kamis (27/5).

Rapat koordinasi dipimpin oleh Presiden RI Joko Widodo, yang juga diikuti oleh Sekretaris Daerah (Sekda) serta Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) se-Jawa Barat secara virtual.

Dalam rakor tersebut, dibahas mengenai perkembangan Covid-19 pasca Idul Fitri 1442 Hijriah, serta pemulihan ekonomi Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja meminta kepada perangkat daerah agar tetap waspada terhadap potensi lonjakan penyebaran Covid-19, khususnya di Kabupaten Bekasi.

“Intinya Presiden mewantiwanti kepada kepala daerah untuk waspada terhadap penyebaran Covid-19, termasuk

pemulihan ekonomi di Kabupaten Bekasi, berbagai sektor prioritas terus didorong. Menurutnya salah satu upaya dalam menekan penyebaran Covid-19, dengan selalu waspada memantau perkembangan di tempat wisata, tempat pergerakan mobilitas masyarakat, serta memperketat protokol kesehatan.

● ADV/Diskominfosantik



### PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
A S E T	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Kas dan bank	73.883.550.927	40.430.531.675	Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	25.340.004.645
Piutang usaha - pihak ketiga	42.130.267.549	42.419.558.798	Utang usaha - pihak ketiga	56.614.044.428	70.472.515.494
Persediaan	35.720.471.063	62.917.223.072	Utang lain-lain - pihak ketiga	24.710.880.497	6.419.862.960
Pajak dibayar di muka	7.344.597.667	2.121.721.759	Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	4.397.213.045	5.602.507.310
Biaya dibayar di muka	1.141.335.824	1.363.646.840	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>133.446.046.804</b>	<b>120.597.236.241</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>160.220.223.030</b>	<b>149.252.682.144</b>	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
<b>Aset Tidak Lancar</b>			Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	22.059.592.364	30.424.058.242
Uang muka	157.443.515.929	153.104.871.857	Liabilitas pajak tangguhan - neto	586.381.638	33.506.647
Goodwill	9.233.513.550	9.233.513.550	Liabilitas imbalan pascakerja	1.892.664.709	1.402.729.194
Aset pajak tangguhan - neto	161.649.671	119.213.755	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>24.538.638.711</b>	<b>31.860.294.083</b>
Aset tetap - neto	268.080.362.792	268.225.729.856	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>157.984.685.515</b>	<b>152.457.530.324</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>434.919.041.942</b>	<b>430.663.329.018</b>	<b>EKUITAS</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>595.139.264.972</b>	<b>579.916.011.162</b>	<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		
			Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	380.352.621.000	380.352.621.000
			Modal dasar - 3.000.000.000 saham	380.352.621.000	380.352.621.000
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	35.267.300	35.267.300
			Tambahan modal disetor	3.032.476.400	3.032.476.400
			Saldo laba	3.032.476.400	3.032.476.400
			Telah ditentukan penggunaannya	53.710.133.349	44.029.952.719
			Belum ditentukan penggunaannya	(72.121.393)	(63.182.660)
			Penghasilan (Beban) komprehensif lain	437.058.376.656	427.387.134.759
			Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	96.202.801	91.346.079
			Keperlingan nonpengendali	437.154.579.457	427.478.480.838
			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>437.154.579.457</b>	<b>427.478.480.838</b>
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>595.139.264.972</b>	<b>579.916.011.162</b>

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN							
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019							
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		Saldo Laba		Jumlah	Keperlingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2019	380.324.764.000	32.476.400	3.032.476.400	34.215.023.867	417.604.740.667	77.758.492	417.682.499.159
Penambahan setoran modal saham	27.857.000	-	-	-	27.857.000	-	27.857.000
Agio pelaksanaan waran	-	2.790.900	-	-	2.790.900	-	2.790.900
Labanya tahun 2019	-	-	-	9.814.928.852	9.814.928.852	13.587.587	9.828.516.439
Beban komprehensif tahun 2019	-	-	-	(63.182.660)	(63.182.660)	-	(63.182.660)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>380.352.621.000</b>	<b>35.267.300</b>	<b>3.032.476.400</b>	<b>43.966.770.059</b>	<b>427.387.134.759</b>	<b>91.346.079</b>	<b>427.478.480.838</b>
Labanya tahun 2020	-	-	-	9.743.363.290	9.743.363.290	4.856.722	9.748.220.012
Beban komprehensif tahun 2020	-	-	-	(72.121.393)	(72.121.393)	-	(72.121.393)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>380.352.621.000</b>	<b>35.267.300</b>	<b>3.032.476.400</b>	<b>53.638.011.956</b>	<b>437.058.376.656</b>	<b>96.202.801</b>	<b>437.154.579.457</b>

### PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Dalam Rupiah)					
A S E T	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Kas dan Setara Kas	2.875.774.508	4.457.102.059	Hutang Usaha	14.991.316.434	17.971.280.626
Piutang Usaha	3.152.246.217	9.840.287.674	Hutang Pajak	1.801.471.423	3.179.475.448
Piutang Lain-lain	4.552.634.408	1.239.015.801	Hutang Sewa Pembiayaan yang JT. setahun	89.110.000	85.442.000
Persediaan	40.581.170.690	65.112.187.406	Beban Akruak	37.413.643.488	35.123.251.629
Biaya Dibayar di Muka	346.177.303	1.053.924.815	Hutang Pihak Ketiga	550.000.000	135.092.649
Pajak Dibayar di Muka	206.588.834	2.125.350.319	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>54.832.811.345</b>	<b>56.494.542.352</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>51.714.591.960</b>	<b>83.827.868.074</b>	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	24.261.257.857	23.910.368.343
Aset Pajak Tangguhan	15.825.289.672	5.803.767.369	- Hutang Pokok (Tranche A)	4.927.734.648	-
Nilai buku Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan	154.592.173.354	155.453.815.234	- Hutang Pokok (Tranche B)	89.110.000	165.490.000
Aset Lain-lain	1.849.427.873	1.451.321.098	Hutang Sewa Pembiayaan	36.528.700.107	28.789.544.543
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>172.066.890.899</b>	<b>162.708.903.701</b>	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	73.682.282.178	72.688.933.326
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>223.781.482.859</b>	<b>246.536.771.775</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>139.489.084.790</b>	<b>125.554.336.212</b>
			<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>194.321.896.135</b>	<b>182.048.878.564</b>
			<b>EKUITAS</b>		
			Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	130.235.143.200	130.235.143.200
			Modal dasar - 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 250 per saham.	(234.784.587.773)	(203.244.954.791)
			Seri B - 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp. 200 per saham	133.989.031.297	137.497.704.802
			Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	29.459.586.724	64.487.893.211
			<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>223.781.482.859</b>	<b>246.536.771.775</b>
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>223.781.482.859</b>	<b>246.536.771.775</b>

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Dalam Rupiah)					
	31 Desember 2020	31 Desember 2019		31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>PENDAPATAN</b>			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penjualan Bersih	57.050.904.827	126.478.581.670	Penerimaan Kas Dari Pelanggan	68.345.207.097	139.436.581.342
Beban Pokok Penjualan	(62.840.635.011)	(76.764.393.137)	Penerimaan Kas Kepada Pemasok	(15.215.278.529)	(48.800.782.188)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>(5.889.730.184)</b>	<b>49.714.188.533</b>	Pembayaran Untuk Beban Usaha	(7.595.558.833)	(11.780.054.294)
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			Pembayaran Kepada Karyawan	(41.826.063.206)	(74.631.823.855)
Beban Penjualan	(16.978.363.907)	(31.493.924.491)	Pembayaran Bunga Dan Adm. Bank	(1.896.218.970)	(1.345.294.015)
Beban Administrasi dan Umum	(14.130.527.145)	(13.727.209.034)	Pembayaran Pajak Penghasilan	(672.017.464)	(1.277.974.057)
Pendapatan Lain-lain	821.082.847	2.413.647.986	Pembayaran PPN Impor Dan Lokal	(3.535.192.371)	(8.443.702.063)
Beban Lain-lain	(1.319.239.498)	(332.575.924)	<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.595.122.276)</b>	<b>(6.642.849.130)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(31.607.047.703)</b>	<b>(43.140.061.463)</b>	<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			Penerimaan Bunga Bank	17.255.404	40.254.211
Pajak Tangguhan	8.831.896.441	792.556.076	Penerimaan Pinjaman Perusahaan Pengelola Aset	821.082.847	1.789.778.142
Pajak kini	-	(1.796.850.205)	Pembayaran Aset Tetap	(157.057.398)	(1.330.556.116)
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>8.831.896.441</b>	<b>(1.004.294.129)</b>	Pembayaran Aset Lain-lain	(398.106.775)	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM KOMPREHENSIF</b>	<b>(40.351.529.424)</b>	<b>4.052.895.029</b>	<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>283.174.078</b>	<b>478.476.237</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pengukuran Kembali Aset Tanah	17.255.404	5.064.831.145	Pembayaran Pinjaman Bank Mandiri - Pokok KMK Revolving	-	(24.068.612.634)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan Pasca kerja	(3.172.006.941)	(7.586.083.186)	Penerimaan Hutang Biaya Provisi Kredit Perusahaan Pengelola Aset	5.368.528.793	24.068.612.634
Dampak pajak pengukuran kembali imbalan Pasca kerja	(3.154.751.537)	(2.521.232.041)	Penerimaan Hutang Pihak Ketiga Lainnya	414.907.351	95.202.481
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Bersih</b>	<b>(40.351.529.424)</b>	<b>4.052.895.029</b>	Penerimaan Hutang Lain-lain	(3.313.618.607)	5.000.000.000
<b>LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(40.351.529.424)</b>	<b>4.052.895.029</b>	Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Lain-lain	(3.313.618.607)	(158.807.875)
<b>LABA (RUGI) PERSAHAM</b>			<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>730.620.647</b>	<b>4.936.394.856</b>
	8.831.896.441	792.556.076	<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.581.327.551)</b>	<b>(1.227.978.287)</b>
	-	(1.796.850.205)	<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>4.457.102.059</b>	<b>5.685.080.346</b>
	<b>8.831.896.441</b>	<b>(1.004.294.129)</b>	<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>2.875.774.508</b>	<b>4.457.102.059</b>
	<b>(31.519.632.982)</b>	<b>3.048.600.900</b>			
	17.255.404	5.064.831.145			
	(3.172.006.941)	(7.586.083.186)			
	(3.154.751.537)	(2.521.232.041)			
	<b>(40.351.529.424)</b>	<b>4.052.895.029</b>			
	8.831.896.441	792.556.076			
	-	(1.796.850.205)			
	<b>8.831.896.441</b>	<b>(1.004.294.129)</b>			
	<b>(31.519.632.982)</b>	<b>3.048.600.900</b>			
	17.255.404	5.064.831.145			
	(3.172.006.941)	(7.586.083.186)			
	(3.154.751.537)	(2.521.232.041)			
	<b>(40.351.529.424)</b>	<b>4.052.895.029</b>	</		